



RINGKASAN

DEWI AGUSTINA PANE. Pengendalian Total Asam, *Total Soluble Solid* dan Vitamin C pada Produk SunQuick Orange di PT Lasallefood Indonesia (*Control of Total Acid, Total Soluble Solid and Vitamin C in SunQuick Orange Product at PT Lasallefood Indonesia*). Dibimbing oleh NUR WULANDARI

PT Lasallefood Indonesia merupakan perusahaan makanan dan minuman yang terkemuka dan kompetitif di Indonesia dengan produk unggulannya adalah sirup Marjan. Pada tahun 2002, PT Lasallefood Indonesia mulai memproduksi minuman konsentrat buah yaitu SunQuick. Salah satu flavor SunQuick yang banyak diminati masyarakat dari perusahaan ini adalah SunQuick Orange. SunQuick Orange merupakan minuman yang terbuat dari sari buah jeruk asli dengan kandungan vitamin dan tanpa bahan pengawet, sehingga aman dan baik untuk kesehatan. Demi menjamin kualitas serta keamanan produknya, tim *Quality Control* perusahaan melakukan pengujian parameter fisik, kimia dan biologi secara rutin. Kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) ini dilakukan untuk mengetahui pengendalian mutu pada produk SunQuick khususnya pada parameter kimia mencakup total asam, *Total Soluble Solid* (TSS) serta kandungan vitamin C pada produk.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan selama melakukan kegiatan PKL di PT Lasallefood Indonesia ini dilakukan dengan dua cara, yaitu pengumpulan data primer dan data sekunder. Pengujian total asam dan vitamin C pada sampel SunQuick Orange dilakukan dengan menggunakan metode konvensional yaitu metode titrasi secara langsung, sedangkan pengukuran TSS dilakukan dengan menggunakan *refractometer*. Hasil pengukuran total asam, TSS dan vitamin C yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan *software* SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) dan diolah dalam bentuk bagan kendali (*control chart*) kendali *X-bar*. Peta kendali untuk data variabel adalah suatu bagan yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu pengujian terkendali atau tidak.

Hasil olah data menggunakan bagan kendali menunjukkan bahwa tidak terdapat titik pengujian yang berada di luar batas pengendali atas dan bawah pada *control chart* di setiap parameter yang diuji. Kesimpulan dari hasil pengukuran untuk setiap parameter menunjukkan kondisi yang selalu terkendali dan memenuhi spesifikasi perusahaan dan Standar Nasional Indonesia (SNI) 01-2984-1992 tentang syarat mutu minuman *squash*. Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan (Perka BPOM) No.13 tahun 2016 untuk persyaratan klaim tinggi vitamin C adalah tidak kurang dari 15% ALG/100 mL. Pada sampel, dilakukan perhitungan %AKG pada sampel dan diperoleh %AKG sampel *batch* 62 sebesar 130,71% ALG/100 mL, yang artinya telah memenuhi persyaratan PerKa BPOM. Hasil perhitungan %AKG dari *batch* yang berbeda juga telah memenuhi persyaratan PerKa BPOM tersebut.

Kata kunci: Angka kecukupan gizi, *control chart individual*, konsentrat buah, *total soluble solid*, vitamin C